

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan proses precangan hotel resort di kota Bengkulu dengan pendekatan arsitektur biofilik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Precangan hotel resort bintang 4 di kawasan Pantai Cemara, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, dengan luas lahan 10.000 m², merupakan pilihan optimal berdasarkan kemudahan akses sirkulasi dan kondisi lingkungan yang strategis. Tata letak massa bangunan dirancang dengan orientasi kamar hotel menghadap ke barat (pantai) untuk memaksimalkan view laut, dengan penataan yang terbuka dan melebar agar cahaya alami dan angin masuk ke seluruh bangunan secara merata.

Sebagai solusi minimnya fasilitas akomodasi rekreasi di kota Bengkulu. Revitalisasi lahan terbengkalai ini berupa hotel resort kota Bengkulu yang diharapkan mampu menjadi ikon wisata baru sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian kota Bengkulu. Hotel resort ini dirancang memenuhi standar hotel bintang 4 dengan 50 kamar standar (minimal 24 m²) dan 14 kamar suite (minimal 48 m²), dilengkapi fasilitas kolam renang, spa, sauna, gym, ballroom, restoran, kafe, bar, kelinik, mushola dan berbagai fasilitas pendukung lainnya. Sistem utilitas dirancang agar efisien dan ramah lingkungan, termasuk sistem daur ulang air hujan untuk penyiraman *green façade* dan tanaman.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang disampaikan kepada berbagai pihak terkait.

6.2.1 Saran Bagi Pemerintah Kota Bengkulu

- a) Mendukung dan mendorong investasi di sektor pariwisata berbasis alam, khususnya di kawasan pesisir pantai yang masih terbengkalai. Revitalisasi kawasan pantai cemara menjadi hotel resort dapat dijadikan model percontohan pengembangan wisata berkelanjutan di kota Bengkulu.
- b) Pemerintah perlu membuat aturan khusus / memberikan kemudahan bagi pengembang menerapkan konsep arsitektur ramah lingkungan dan biofilik, sebagai upaya peningkatan kualitas ruang sekaligus perlindungan lingkungan pesisir.
- c) Peningkatan infrastruktur pendukung di sekitar kawasan pantai cemara, seperti penerangan jalan, akses jalan yang memadai, dan fasilitas umum, perlu di prioritaskan agar dapat mendukung daya tarik wisata yang lebih optimal.

6.2.2 Saran Bagi Penelitian Dan Arsitek Selanjutnya

- a) Penelitian dan perancangan selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih banyak prinsip arsitektur biofilik selain *green façade* dan material alami, seperti penerapan elemen air, pencahayaan dinamis, dan hubungan dengan sistem alam, sehingga manfaat biofilik yang disarankan pengguna dapat lebih komprehensif.
- b) Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pemilihan jenis tanaman yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kondisi iklim tropis pesisir kota Bengkulu, serta kajian tentang sistem pemeliharaan *green façade* jangka panjang agar berkelanjutannya dapat terjamin.
- c) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan evaluasi pasca huni (post-occupancy evaluation) pada bangunan dengan

pendekatan biofilik di kawasan tropis pesisir untuk mengukur secara empiris dampak desain terhadap tingkat stres dan kepuasan pengguna.

- d) Perancangan serupa di masa mendatang dapat mempertimbangkan integrasi teknologi energi terbarukan, seperti panel surya dan sistem pengolahan air hujan, sebagai wujud konsistensi antara pendekatan biofilik dan prinsip keberlanjutan lingkungan (sustainability).

